

## ABSTRAK

**Kiki ratna sari**, "*PERTANIAN DALAM AL-QUR'AN.*" Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Berinteraksi dengan Alquran merupakan salah satu pengalaman yang berharga bagi seorang muslim. Ungkapan melalui lisan, tulisan sampai berupa tindakan, baik berupa pemikiran maupun pengalaman spriritual. Al-qur'an bukan hanya memperbincangkan persoalan akhirat saja, ataupun keagamaan dan ketauhidan saja. Al-qur'an juga mencakup akidah, kebenaran hukum, dan segala permasalahan dan urusan dalam kehidupan manusia di dunia, adat istiadat, budi pekerti luhur, termasuk pertanian.

Terdapat tiga fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini membahas tentang apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pertanian, bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pertanian, bagaimana pertanian perspektif Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pertanian, untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pertanian dan untuk mengetahui bagaimana pertanian perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (Library Research) dan studi dokumen untuk mengumpulkan data. Juga teknik analisis data dalam penafsiran ayat-ayat al-qur'an yang berhubungan dengan pertanian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tafsir Maudhu'i.

Penelitian ini menghasilkan penemuan ayat yang membahas mengenai pertanian. Adapun beberapa ayat Al-Qur'an mengenai pertanian menjelaskan kondisi tanah yang berbeda dalam Surah ar-Ra'du [13] ayat 4 dan Surah Al- A'rāf [7] ayat 58, sehingga harus menanam tumbuhan sesuai pada tanah yang cocok. Dan tumbuh-tumbuhan tersebut dijelaskan di dalam dua ayat, yaitu Surah ar-Ra'du [13] ayat 4 dan Surah Qāf [50] ayat 9. Kemudian, menjelaskan tentang proses fotosintesis dan pembentukan klorofil pada daun dalam Surah Thāhā [20] ayat 53 dan secara lebih luas dijelaskan dalam Surah Al-An'ām [6] ayat 99. Kemudian, menjelaskan tentang produktivitas tanah terlantar dalam Surah Yāsīn [36] ayat 33-35. Lalu, menjelaskan tentang perkawinan tumbuhan dalam Surah Yāsīn [36] ayat 36 dan secara luas dalam Surah Al-An'ām [6] ayat 99. Kemudian, menjelaskan tentang tanah yang lebih tinggi dari permukaan air dalam Surah Al-Baqarah [2] ayat 265 dan Surah Saba' [34] ayat 15-16. Kemudian, menjelaskan tentang variasi tumbuhan dalam Surah Al-Kahfi [18] ayat 32-34, Surah An-Nahl ayat 11, dan Surah Al-An'ām [6] ayat 141. Kemudian, menjelaskan tentang kadar unsur pada setiap tumbuhan dalam Surah Al-Hijr [15] ayat 19 dan Surah Qāf [5] ayat 7

**Kata Kunci : Al-Qur'an, Maudhu'i, Pertanian.**